

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan beragam budaya dari sabang sampai marauke. Sebagian besar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia didominasi oleh perairan berupa lautan, sehingga Indonesia kerap dikenal sebagai negara maritim. Walau demikian sebagian wilayah daratan banyak memiliki fungsi sebagai penunjang kehidupan setiap makhluk hidup. Negara yang memiliki berbagai keberagaman dengan kekayaan alam serta lautan ini menyimpan banyak warisan budaya dan peninggalan sejarah yang menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia.

Dengan adanya pariwisata, kebudayaan yang ada pun dapat ikut serta dinikmati oleh wisatawan. Baik yang sekedar ingin tahu maupun mempelajarinya lebih dalam. Pariwisata merupakan kegiatan yang memiliki peran dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia, termasuk pada kebudayaan yang ada. Pariwisata mampu membuat kebudayaan yang ada menjadi lebih hidup dan mendorong pengelola objek wisata untuk terus melestarikan objek tersebut.

Diharapkan sektor pariwisata mampu menjadi pemasok utama devisa. Pada perkembangannya, berbagai macam objek wisata yang ada di Indonesia mulai bermunculan serta menawarkan beragam jenis wisata misalnya, wisata budaya, wisata alam, wisata desa, wisata pendidikan atau edukasi, wisata olahraga, wisata minat khusus, wisata sejarah, dan wisata lain yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. (Nugraha, dkk 2017:13-24).

Untuk menjawab masalah kesulitan ekonomi Indonesia, pariwisata dianggap mampu mengatasi masalah tersebut. Industri pariwisata kerap kali dianggap sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah ekonomi di Indonesia. Salah satu dampak dari ekspor non-migas yang menurun mengakibatkan impor naik sehingga berdampak pada kesulitan ekonomi dan pembangunan ekonomi yang timpang, dipandang akan dapat diatasi dengan industri pariwisata karena industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru yang akan memberikan lebih banyak peluang ekonomi, di samping juga dapat menjadi sarana untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan dan mendorong pembangunan ekonomi regional. Bagi Indonesia, di samping diharapkan akan dapat menyumbang neraca pembayaran, pariwisata juga diharapkan akan dapat meningkatkan pengertian internasional, menumbuhkan rasa saling menghormati dan toleransi.

Dari sudut sosial dan komunikasi, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Pariwisata akan dapat menumbuhkan dan meningkatkan pengenalan dan cinta terhadap tanah airnya, sehingga dapat memotifasi sikap toleransi dalam pergaulan yang merupakan kekuatan dan pembangunan bangsa. Selain itu juga pariwisata mampu memperluas cakrawala pandangan pribadi terhadap nilai-nilai kehidupan.

Kabupaten Belu adalah sebuah kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kabupaten ini beribukota di Atambua. Secara letak astronomis, Kota Atambua terletak pada Koordinat 09° 10' LS 125° 00' BT.

Kabupaten Belu merupakan masyarakat adat Timor, yang hidup dalam empat kelompok suku-bangsa dan bahasa. Daerah kabupaten Belu pada umumnya terdiri atas daratan, bukit dan pegunungan serta hutan. Daerah Belu tergolong daerah yang curah hujannya sedikit yang secara tidak langsung iklim tersebut mempengaruhi pola hidup dan watak keseharian masyarakat Belu.

Banyak potensi pariwisata yang cukup banyak, menarik, beragam dan bisa di kembangkan di Kabupaten Belu, salah satunya Pantai Pasir Putih di Desa Kanebibi. Pantai Pasir Putih merupakan objek wisata alam yang sudah ada dari zaman dahulu.

Suasana dengan pemandangan yang alami, yang kondisi alamnya masih bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Jika berkunjung ke Pantai Pasir Putih ini pengunjung akan di suguhi dengan pemandangan indah, dengan hamparan pasir berwarna putih di sepanjang pantai, ombak yang tenang dengan semilir angin yang sejuk, dan dapat menikmati sunset dari lokasi Pantai Pasir Putih ini. Selain itu terdapat hutan bakau yang cukup luas disisi kanan dan kiri Pantai Pasir Putih sebagai pembatas. Karena daya tarik inilah Pantai Pasir Putih dijadikan tempat yang sering dikunjungi oleh banyak wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan luar negeri dimana lokasi Pantai Pasir Putih berdekatan dengan perbatasan antara Indonesia dan Timor leste.

Pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Belu sangat penting. Selain dapat menyumbangkan ekonomi untuk negara, pengembangan pariwisata ini juga dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat di Kabupaten Belu. Potensi yang berada di Kabupaten Belu juga wajib untuk diketahui oleh wisatawan baik mancanegara maupun domestik.

Dalam Artikel Ilmiah penulis memilih “Pengembangan Wisata Pantai Pasir Putih Sebagai Wisata Unggulan di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru” Sebagai judul artikel ilmiah, hal ini dikarenakan penulis melihat potensi yang cukup banyak untuk di kembangkan dari latar belakang di atas sehingga penulis ingin menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Kanebibi Kabupaten Belu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan dasar pemikiran dalam melakukan penelitian agar penulis memiliki tujuan yang pasti apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan Pantai Pasir Putih agar menjadi wisata unggulan di Kabupaten Belu ?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam pengembangan wisata Pantai Pasir Putih ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan wisata Pantai Pasir Putih ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan mendapatkan gelar sarjana pariwisata program strata satu Pariwisata di Stipram Yogyakarta
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah pariwisata khususnya bidang pengembangan suatu destinasi wisata.

3. Bagi lembaga pendidikan STIPRAM untuk pembentukan pemahaman pengetahuan kepada mahasiswa terhadap upaya pengembangan daya tarik Pantai Pasir Putih.
4. Bagi pengelola Pantai Pasir Putih : sebagai acuan atau sebagai landasan pengelolaan Pantai Pasir Putih yang lebih inovatif dan berkualitas.
5. Untuk mengetahui dan mengenalkan potensi yang ada di Pantai Pasir Putih.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, lembaga pendidikan, wisatawan, serta pemerintah dan pihak pengelola. Berikut manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian ini :

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis di bidang ilmu kepariwisataan. Serta menjadi acuan dalam dunia kerja bidang pariwisata.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka dalam hal mengelola suatu destinasi wisata, serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Wisatawan

Sebagai wacana tambahan dalam pengetahuan pariwisata terutama wisata Pantai Pasir Putih.

4. Bagi Pemerintah dan Pengelola

Diharapkan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan pengelola untuk mengambil kebijakan dalam mengelola agar menjadi lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Pengembangan Pantai Pasir Putih Sebagai Wisata Unggulan di Kabupaten Belu Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru, diperlukan batasan masalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah di buat sehingga mempermudah penulis dalam menentukan masalah yang di bahas.

F. Linieritas Penelitian

Penelitian artikel ilmiah ini bertema “*destination*”. Penelitian artikel ilmiah ini linier dengan laporan DCS (*Domestic Case Study*) yang berjudul “Kalibiru Sebagai Destinasi Wisata Kulon Progo” serta laporan FCS (*Foreign Case Study*) yang berjudul “Pesona Batu Caves Sebagai Daya Tarik Wisata Di Selangor Malaysia”. Kemudian dilanjutkan dengan Artikel Ilmiah dengan judul “Pengembangan Wisata Pantai Pasir Putih Sebagai Wisata Unggulan di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru”.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika penulisan dalam Artikel Ilmiah ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

E. Ruang Lingkup Penelitian

F. Linieritas Penelitian

G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

a. Metodologi

b. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA